

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para ahli memberikan berbagai definisi penerjemahan. Salah satunya adalah Newmark (1988, 5) yang menyatakan “penerjemahan adalah mengalihkan makna dari sebuah teks ke dalam bahasa lain sesuai dengan maksud penulis teks asli.” Dari definisi itu, dapat disimpulkan bahwa penerjemahan merupakan sebuah bentuk komunikasi. Sebagai bentuk komunikasi, penerjemahan menjadi proses yang kompleks. Larson (1984) menggambarkan proses penerjemahan sebagai serangkaian kegiatan dari memahami makna teks yang diterjemahkan sampai pengungkapan kembali makna dalam teks terjemahan. Oleh karena itu, penerjemahan dilakukan tidak dengan memadankan kata demi kata, melainkan dengan mengalihkan keseluruhan pesan dalam TSu ke TSa.

Agar pesan yang diungkapkan dapat dipahami dengan benar oleh pembaca sasaran, pemahaman terhadap suatu teks menjadi faktor yang sangat penting. Hidayat (2002, 42) menyatakan “untuk dapat memahami teks asal (teks sumber) diperlukan pengetahuan tentang bahasa asal (bahasa sumber) dan pengetahuan tematis.” Pengetahuan tematis adalah pengetahuan tentang bidang yang melatari teks. Tidak hanya itu, penerjemah pun harus mengetahui siapa penulis, mengapa ia menulis, kapan ia menulis, dan siapa pembaca sasaran teks sumber TSu. Semua pengetahuan itu melebur dan membentuk citra mental yang mengantarkan penerjemah kepada pemahaman yang tepat. Proses itu disebut deverbalisasi. Pada proses deverbalisasi, penerjemah juga harus memahami gaya bahasa, laras, dan ragam tertentu yang digunakan oleh penulis.

Dalam terjemahan beranotasi ini, buku *Just Tell me What to Say* yang ditulis oleh Betsy Brown Braun (2008) dipilih untuk diterjemahkan sebagai tugas akhir Program Magister Linguistik. Buku yang terdiri dari 11 bab ini berisi dilatari oleh bidang psikologi perkembangan dan berisi berbagai petunjuk bagi orang tua dalam menghadapi perilaku anak. Tidak hanya itu, buku ini pun dapat membantu orang tua dalam menjawab berbagai pertanyaan anak yang sering membingungkan. Buku yang sudah dicetak ulang sebanyak empat kali ini laris

terjual di Amerika karena memberikan petunjuk praktis sehingga orang tua memperoleh keterampilan dan kepercayaan diri dalam menangani situasi yang kadang sulit dalam membesarkan anak berusia 2 – 6 tahun. Dalam memberikan petunjuk, penulis menggunakan gaya bahasa yang lugas dan komunikatif, serta dipadukan dengan humor. Buku *Just Tell Me What to Say*, termasuk ke dalam laras ilmiah populer dengan ragam bahasa informal. Machali (2000) menyatakan bahwa dari segi gaya bahasa, tulisan ilmiah populer dicirikan dengan struktur gramatikal yang sederhana, penggunaan kosakata yang luas tetapi sederhana, dan penggunaan metafora tertentu.

Setelah memahami TSu, penerjemah melakukan apa yang disebut dengan proses reverbalisasi. Pada proses ini, penerjemah mengungkapkan kembali pemahamannya ke dalam teks sasaran (TSa). Dalam proses inilah, penerjemah mulai menentukan tujuan dan pembaca sasaran TSa. Pada tugas akhir ini, misalnya, penerjemahan buku *Just Tell Me What to Say* bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada orang tua dalam menghadapi tingkah laku anak sehingga pembaca sasarannya adalah masyarakat umum terutama para orang tua.

Dengan demikian, tugas penerjemah adalah memahami TSu dan mereproduksi pemahamannya dalam TSa. Berbagai upaya dilakukan penerjemah agar TSa dapat dipahami pembaca. Salah satunya adalah dengan memberi anotasi yakni informasi tambahan yang diberikan oleh penerjemah dan biasanya diberikan dalam tubuh terjemahan, di bawah setiap halaman berupa catatan kaki, di akhir bab, atau dalam glosarium. Namun, anotasi dalam tugas akhir ini bukan catatan yang demikian. Terjemahan beranotasi berisi pertanggungjawaban penerjemah atas padanan yang dipilih. Bagian anotasi akan dijelaskan lebih lanjut dalam bagian metodologi.

1.2 Alasan Pemilihan Teks

Ada empat alasan mengapa saya memilih buku *Just Tell Me What to Say* yang ditulis oleh Betsy Brown Braun.

1. Buku ini menarik karena membahas hal-hal yang dapat dilakukan orang tua dalam menghadapi tingkah laku dan menjawab pertanyaan anak dengan bahasa yang ringan.

2. Buku ini memberikan inspirasi bagi orang tua dalam mengatasi berbagai permasalahan yang timbul saat mengasuh anak.
3. Sama seperti buku aslinya yang sudah dicetak ulang sebanyak empat kali sejak diterbitkan tahun 2008, sepertinya terjemahannya pun akan memiliki pangsa pasar jika diterbitkan.

1.3 Teks Sumber

Just Tell Me What to Say adalah buku yang ditulis oleh Betsy Brown Braun dan diterbitkan tahun 2008 oleh HarperCollins Publisher. Buku ini berisi tentang berbagai petunjuk bagi orang tua dalam menghadapi tingkah laku anaknya. Tidak hanya itu, buku ini pun memberikan petunjuk apa yang harus dikatakan oleh orang tua saat anak menanyakan hal yang di luar dugaan, seperti pertanyaan tentang dari mana datangnya adik bayi atau kematian. Walaupun buku ini terkait dengan pola perkembangan dan pengasuhan anak, bahasa yang digunakan oleh penulis ringan, lugas, dan komunikatif. Beredar luas dan laris manis hingga cetakan ke-4 di Amerika Serikat, buku ini ditujukan untuk masyarakat umum terutama para orang tua yang memiliki anak berusia 2-6 tahun.

Dari ke-11 bab yang terdapat dalam buku ini, hanya dua bab yang diambil sebagai TSu untuk diterjemahkan dan dianotasi. Kedua bab itu adalah:

1. Chapter 3 “It’s All Molly’s Fault!”: Sibling Issues
2. Chapter 4 “How Many Bites Till I Can Get Dessert?”: Children’s Eating Habits and Behaviors

Kedua bab di atas dipilih karena mencakupi banyak unsur yang dapat dianotasi. Berikut adalah ringkasan seluruh teks sumber:

CHAPTER 1: Small Talk is Big Talk: Communicating with Your Children

Bab ini berisi petunjuk bagi orang tua bagaimana berkomunikasi dengan anak, dan mengatur nada suara saat bicara dengan anak. Tidak hanya itu, bab ini pun menjelaskan bagaimana orang tua mendengar, memuji, dan menjawab pertanyaan anak, menggunakan komunikasi nonverbal dan bahasa tubuh saat berkomunikasi dengan anak, serta membangun komunikasi verbal dengan tetap menghargai anak.

CHAPTER 2: “Tommy Just Doesn’t Listen.”: Dicipline Do’s and Dont’s

Bab ini berisi petunjuk bagi orang tua bagaimana menghadapi anak impulsif, mengajarkan disiplin kepada anak, dan menghadapi kemarahan anak.

CHAPTER 3: “It’s All Molly’s Fault!”: Sibling Issues

Bab ini berisi petunjuk bagi orang tua dalam bersikap ketika anak berkelahi dengan kakak atau adiknya tidak hanya di rumah tetapi juga di mobil. Tidak hanya itu, bab ini pun menjelaskan bagaimana mencegah anak-anak berkelahi, bersikap terhadap anak yang sering mengadu, dan mempererat hubungan adik dan kakak.

CHAPTER 4: “How Many Bites Till I Can Get Dessert?”: Children’s Eating Habits and Behaviours

Bab ini berisi petunjuk bagi orang tua dalam mengajari anak segala hal yang berhubungan dengan makanan, mengurangi perdebatan tentang makanan dengan anak, menghadapi anak yang senang memilih-milih makanan, menghadapi anak yang sangat menyukai permen dan makanan penutup, dan mengajari anak bersopan santun di meja makan.

CHAPTER 5: “Get Your Finger Out of Your Nose!”: Dealing with Boogers, Burps, Farts—Manners and Social Graces

Bab ini berisi petunjuk bagi orang tua dalam mendorong anak bertingkah laku sopan, membiasakan anak mengucapkan kata *tolong* dan *terima kasih*, mengajari anak bersikap saat ia kentut atau bersendawa, mengajari anak saat ia ingin memotong pembicaraan orang dewasa, saat menyapa, atau saat perpisahan. Pada bab ini, orang tua pun diberikan petunjuk bagaimana mengajari anak tentang pentingnya mencium atau memeluk sebagai ungkapan cinta dan kasih sayang, mengajari anak meminta maaf dan bersikap di telepon, menghadapi anak saat ia bertingkah laku tidak sopan di depan umum, dan menghadapi anak yang suka mengupil.

CHAPTER 6: “It’s not Fair!”: Day-to-day Parenting Dilemmas

Bab ini berisi petunjuk bagi orang tua bagaimana menghadapi anak yang suka mengeluh, membicarakan orang tua di belakang, mengumpat, dan mengatakan kata *bodoh*. Bab ini pun memberikan kiat bagaimana menghadapi anak yang sering merasa diperlakukan tidak adil, menghadapi anak yang suka berbohong, dan mendorong anak berkata jujur.

CHAPTER 7: “How did the Baby Get in Your Tummy?”: Learning about the Birds and the Bees

Bab ini berisi petunjuk bagi orang tua bagaimana memberikan pendidikan seks kepada anak, mengajari dan memberitahu anak mana hal yang sifatnya umum dan pribadi, dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan ketelanjangan, masturbasi, seks, pembalut, dan menstruasi.

CHAPTER 8: “Why did Mommy’s Hair Fall Out?”: Talking about Serious Illness

Bab ini berisi petunjuk bagi orang tua bagaimana memberitahu anak tentang penyakit serius yang diderita oleh salah satu anggota keluarga, menghadapi anak yang menderita penyakit serius, dan menghadapi anak saat adik atau kakaknya menderita penyakit serius.

CHAPTER 9: “Why is My Goldfish Floating in the Toilet?”: Learning about Death

Bab ini berisi petunjuk bagi orang tua bagaimana menjelaskan siklus kehidupan, dan proses penuaan kepada anak, menjawab berbagai pertanyaan terkait dengan kematian, membicarakan kematian dengan anak. Bab ini pun menjelaskan bagaimana orang tua menjawab pertanyaan anak tentang kehidupan setelah kematian, menjelaskan surga, neraka, kematian yang tak pandang usia, serta kematian yang mendadak, mempersiapkan anak pergi ke pemakaman, dan mengajari anak menyampaikan belasungkawa.

CHAPTER 10: “Mommy and Daddy Have Something to Tell You.”: Talking with Your Children about Divorce

Bab ini berisi petunjuk bagi orang tua bagaimana memberitahu anak tentang perceraian orang tuanya, menjelaskan perceraian dan perpisahan, menghadapi anak saat salah satu dari orang tua harus meninggalkan rumah, dan menghadapi kerabat dan teman.

CHAPTER 11: “Is the Fire Going to Come to Our House?”: Answering Questions about Natural Disasters, Terrorism, and War

Bab ini berisi petunjuk bagi orang tua bagaimana membicarakan bencana dengan anak, menjawab pertanyaan anak tentang teroris dan perang, melindungi anak saat krisis terjadi, dan mengetahui tanda-tanda anak yang sedang menghadapi masalah.

1.4 Riwayat Pengarang

Betsy Brown Braun lahir pada tanggal 17 Juni 1948. Ia tinggal di Pacific Palisades, California bersama suaminya, Ray dan ketiga anaknya, Jessica, Benjamin, dan Lucas. Ia adalah Spesialis Perilaku dan Perkembangan Anak, Pendidik Pengasuhan Anak, dan Konsultan Kelahiran Anak. Dengan gelas master dalam bidang Perkembangan Manusia yang diraihnya dari *Pacific Oaks College*, ia berpengalaman selama lebih dari 35 tahun dalam pendidikan anak dan pengasuhan anak. Ia juga bekerja sebagai pengajar sekaligus kepala sekolah serta pendiri *Wishire Boulevard Temple’s Early Childhood Center* di West Los Angeles, California.

Braun juga sering tampil sebagai pembicara dalam berbagai seminar pendidikan dan pertemuan orang tua murid atau staf sekolah. Ia juga seorang kontributor pada *Cookie Magazine*, *Twins Magazine*, *Family Circle*, *In Style Magazine*, dan *Parents Magazine* serta berbagai situs dan blog pengasuhan anak.

1.5 Pembaca Teks Sasaran

Sama halnya dengan pembaca target TSu, pembaca target TSa pun adalah masyarakat umum terutama orang tua yang memiliki anak berusia 2-6 tahun.

Bab 1 ini dilanjutkan dengan Bab 2 yang mencakupi kerangka teori dan metodologi. Bab 3 memuat teks sasaran sedangkan teks sasaran ada pada Bab 4. Bab 5 menyajikan anotasi. Kesimpulan disajikan pada Bab 6. Selanjutnya tugas akhir ini dilengkapi dengan glosarium.

